

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

Metode adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk menganalisa suatu masalah dalam penelitian²¹. Kualitas penelitian tergantung pada metode yang digunakan oleh peneliti.

A. Metode Penelitian

Banyak sekali macam-macam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian, yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna; yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan aktifitas belajar dan hasil belajar melalui tindakan yang dilakukan.

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang diamati. Penelitian deskriptif pada umumnya tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis). Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan bukan berupa

²¹ Sukmadinata. . *Jenis-Jenis Penelitian*. Surabaya: PT. Bina Ilmu 2006 hal.23

angka-angka tetapi berupa kata-kata atau gambar. Data yang dimaksud berasal dari naskah wawancara, catatan-lapangan, foto, catatan atau memo dan dokumentasi resmi lainnya.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

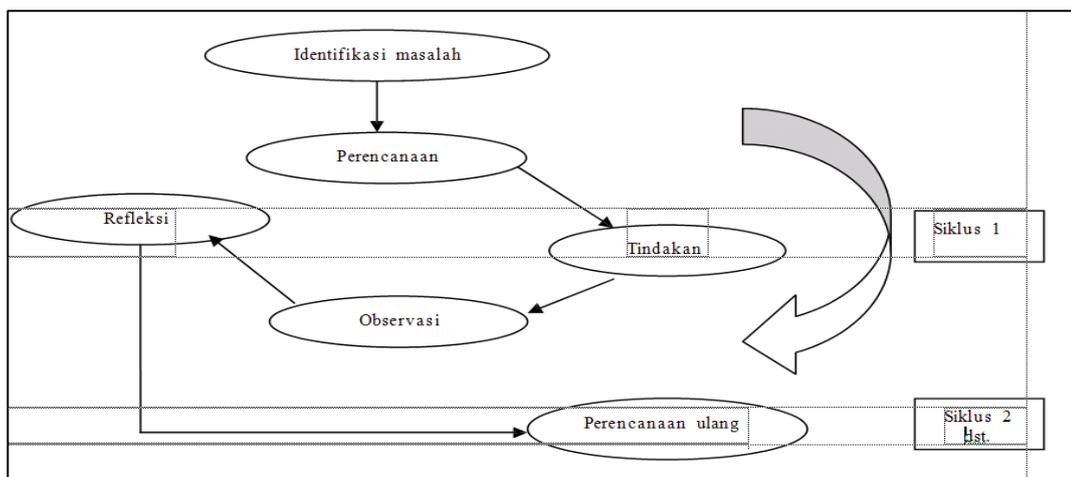
Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan, yang terfokus dalam kegiatan di kelas sehingga penelitiannya berupa penelitian tindakan kelas. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam pembelajaran di kelas, terutama deskripsi peningkatan siswa dalam memahami unsur-unsur intrinsik bangun datar. Guru akan dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswanya jika guru tersebut mau melihat kembali pembelajaran yang diberikan kepada siswanya. Mampu tidaknya siswa dalam pembelajaran, hal itu sangat tergantung pada tindakan guru. Tindakan guru seperti itu bila dicatat kemudian direfleksikan kembali permasalahannya, guru tersebut dapat dikatakan pula sebagai peneliti tindakan kelas. Sebab, peneliti tindakan kelas menurut Carr dan Kemmis adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri (*self-reflektive*) secara kolektif yang melibatkan partisipan (guru, siswa, dan kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) dengan tujuan untuk mengembangkan rasionalisasi dari praktik pendidikan yang sedang dialami guru

Selain pendapat di atas, Elliot mengatakan bahwa penelitian tindakan merupakan suatu kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktik. Ini dimaksudkan untuk memberi penilaian terhadap praktik yang dilakukan dalam situasi konkret. Adapun Mc Niff mengatakan bahwa penelitian tindakan merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan melalui perubahan dengan mendorong guru untuk menyadari praktik mengajar mereka, kritis terhadap praktik mengajar yang dilakukan, dan siap terhadap perubahan.

Prosedur penelitian tindakan terdiri atas beberapa tahap. Menurut pendapat Kurt Lewin, setiap siklus penelitian tindakan selalu ada aktifitas dasar, diantaranya adalah identifikasi ide awal, analisis, menemukan masalah umum, perencanaan umum tindakan, mengembangkan langkah tindakan pertama, melaksanakan langkah tindakan pertama, mengevaluasi, dan merevisi perencanaan umum. Berdasarkan siklus dasar ini, peneliti mengadakan perbaikan-perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya. Tindakan seperti ini dilakukan terus menerus sampai ada perbaikan.²²

Berdasarkan pendapat Lewin, penelitian ini dirancang dengan langkah-langkah yang meliputi studi pendahuluan, persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Sebagaimana gambar siklus berikut ini:

²² ibid



Gambar 1
Siklus Pelaksanaan PTK Menurut Lewin

Langkah-langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Langkah awal kegiatan penelitian ini dimulai dari identifikasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran, baik permasalahan yang ada dalam siswa, guru, maupun dalam proses perencanaan. Setelah itu, diadakan analisis hasil permasalahan dan diperoleh temuan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak maksimal. Berdasarkan temuan itu, peneliti sekaligus menjadi guru menyusun rencana tindakan untuk diterapkan dalam pembelajaran analisis. Perencanaan tindakan kelas yang disusun antara lain tujuan pembelajaran, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, penilaian, dan bahan atau materi yang digunakan dalam pembelajaran. Rencana tindakan itu dilaksanakan dalam siklus-siklus pembelajaran. Setelah selesai tindakan setiap siklusnya, peneliti mengadakan refleksi untuk menentukan dasar tindakan perbaikan pada pelaksanaan siklus berikutnya hingga tujuan penelitian tercapai.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MI Nurul Huda Ngletih Pesantren Kota Kediri dengan jumlah seluruh siswa kelas 1- 6 berjumlah 78 orang.

Penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

b. Waktu Penelitian

Dengan beberapa pertimbangan dan alasan penulis menentukan untuk menggunakan waktu penelitian selama 3 bulan. Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada semester II tahun pelajaran 2012/ 2013.

c. Lama Tindakan

Waktu untuk melaksanakan tindakan pada bulan April 2013, mulai dari siklus I dan siklus II.

d. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Nurul Huda Ngletih Pesantren Kota Kediri dengan jumlah siswa 11 orang. Yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan.

Pertimbangan penulis mengambil subjek penelitian tersebut dimana siswa kelas V telah mampu dan memiliki kemandirian dalam mengerjakan tugas seperti pekerjaan rumah, karena siswa kelas V telah mampu membaca dan menulis.

2. Karakteristik subyek penelitian

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah kelas V tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa berjumlah 11 siswa, dengan data siswa laki-laki berjumlah 6 anak dan siswa perempuan berjumlah 5 anak. Dipilih kelas V ini dengan alasan sebagai berikut :

- a) Berdasarkan pengamatan pada kelas V menemui kesulitan belajar dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Matematika materi Bangun Datar.
- b) Siswa kesulitan untuk memahami materi bangun datar.
- c) Kemampuan siswa melihat rata-rata siswa sebelumnya diteliti dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa tergolong sedang. Apabila untuk pelajaran non eksak yang memang dianggap pelajaran yang sulit.
- d) Keaktifan Siswa dalam setiap pembelajaran di kelas V, siswa belum berani mengajukan pertanyaan, hanya ada 1 atau 2 anak yang berani bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. Apabila ada pertanyaan guru, mereka tidak merespon dengan baik. Sikap ketidakaktifan inilah yang menjadi penyebab ketidak mampuan siswa menyerap materi pembelajaran dengan baik.

C. Variabel yang diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan pokok masalah untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variable input : Siswa kelas V MI Nurul Huda Ngletih Kediri
2. Variable proses : Pembelajaran menggunakan peraga Karton
3. Variable output : Aktivitas Hasil belajar tentang bangun datar

D. Rencana Tindakan

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan meliputi :

- a. Persiapan
- b. Penyusunan RPP dan LKS
- c. Pembuatan alat peraga karton
- d. Penyusunan lembar observasi aktivitas siswa

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Siklus I

1) Perencanaan

- (a) Merencanakan pembelajaran yang akan ditetapkan dalam proses belajar mengajar.
- (b) Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- (c) Memilih bahan pelajaran yang sesuai.

- (d) Menyusun RPP yang didalamnya memuat pembelajaran dengan menggunakan alat peraga karton.
- (e) Mempersiapkan sumber, bahan dan alat bantu yang dibutuhkan
- (f) Menyusun lembar kerja siswa
- (g) Mengembangkan format evaluasi
- (h) Mengembangkan format observasi pembelajaran

2) Pelaksanaan

- (a) Menerapkan tindakan yang mengacu pada RPP
- (b) Siswa membaca materi yang terdapat dalam buku sumber
- (c) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang terdapat pada buku sumber
- (d) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang telah dipelajari
- (e) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa
- (f) Pengamatan aktivitas siswa selain pembelajaran

3) Observasi dan Evaluasi

- (a) Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa
- (b) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja siswa.

4) Refleksi

- (a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.

- (b) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa
- (c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

- (a) Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I yang belum teratasi dan penetapan alternative pemecahan masalah
- (b) Menentukan indikator pencapaian hasil belajar
- (c) Pengembangan program tindakan II

2) Pelaksanaan

- (a) Pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I sesuai dengan alternative pemecahan masalah yang sudah ditemukan.
- (b) Guru melakukan appersepsi
- (c) Siswa diperkenalkan dengan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran
- (d) Siswa bertanya jawab
- (e) Siswa menyelesaikan tugas pada lembar kerja siswa

3) Observasi dan Evaluasi

Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah dikembangkan.

4) Refleksi

- (a) Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data yang terkumpul
- (b) Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus II
- (c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi

5) Evaluasi tindakan II

Indikator keberhasilan yang dicapai pada siklus ini diharapkan mengalami kemajuan

3. Observasi dan Interpretasi

Observasi tindakan di kelas guru berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan bersama prosesnya. Observasi itu berorientasi ke depan, tetapi memberikan dasar bagi refleksi sekarang, lebih-lebih lagi ketika putaran atau siklus terkait masih berlangsung. Perlu dijaga agar observasi: (1) direncanakan agar (a) ada dokumen sebagai dasar refleksi berikutnya dan (b) fleksibel dan terbuka untuk mencatat hal-hal yang tak terduga; (2) dilakukan secara cermat karena tindakan guru di kelas selalu akan dibatasi oleh kendala realitas kelas yang dinamis, diwarnai dengan hal-hal tak terduga; (3) bersifat responsif, terbuka pikirannya.

4. Analisis dan Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Lewat refleksi guru berusaha (1) memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategik, dengan mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin

ada dalam situasi pembelajaran kelas, dan (2) memahami persoalan pembelajaran dan keadaan kelas di mana pembelajan dilaksanakan. Dalam melakukan refleksi, guru sebaiknya juga berdiskusi dengan sejawat guru, untuk menghasilkan rekonstruksi makna situas pembelajaran kelas dan memberikan dasar perbaikan rencana siklus berikutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data.

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes .

- a. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat berlangsung yaitu diawal sampai akhir. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan alat peraga Karton dalam pembelajaran Matematika dengan pokok bahasan Bangun Datar dengan melakukan observasi kelas untuk mengamati aktifitas belajar yang dilakukan siswa.
- b. Tes, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dalam materi Bangun Datar dengan alat peraga media karton.

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data dilakukan dalam menerjemahkan jenis data dari hasil observasi dan tes menjadi data kualitatif menjadi data diskriptif kualitatif. Data tersebut adalah :

- a. Data dari hasil lembar pengamatan aktifitas siswa dalam belajar.
- b. Data hasil belajar siswa untuk mengetahui siswa.

Analisis data hasil tes belajar secara diskriptif bertujuan untuk mendiskriptifkan ketuntasan hasil belajar siswa. Data ini diperoleh dari tes pelajaran Matematika dengan pokok bahasan Bangun Datar kelas V MI Nurul Huda Ngletih Pesantren Kota Kediri. Untuk menganalisis data dari hasil tes belajar di gunakan ketuntasan belajar berdasarkan petunjuk pelaksanaan kurikulum KTSP. Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar Matematika kelas V MI Nurul Huda Ngletih Pesantren Kota Kediri digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = % ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal

f = Jumlah siswa yang didapatkan

N = Jumlah siswa

Dalam Penelitian tindakan kelas ini peneliti menetapkan keberhasilan sesuai dengan ketentuan KKM yang ditetapkan oleh sekolah sebesar $\geq 75\%$ dengan harapan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh Peneliti mempunyai tingkat keberhasilan minimal sama bahkan mungkin peserta didik memiliki tingkat keberhasilan lebih dari KKM yang ditentukan sekolah mencapai $\geq 75\%$.

F. Indikator Kinerja

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang akan dilihat indikator kinerja siswa dalam aktifitas dan hasil belajar yaitu berupa :

- a. Tes : rata-rata nilai siswa
- b. Observasi : keterampilan siswa dalam proses pembelajaran bangun datar

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang berperan adalah peneliti dibantu guru yang ditunjuk kepala sekolah untuk membantu peneliti dalam pembelajaran mata pelajaran Matematika kelas V. Seperti di jelaskan pada awal pembahasan bahwa metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas penerapan pembelajaran dengan Metode Demonstrasi menggunakan Alat Peraga Karton pada pelajaran Matematika pokok bahasan Bangun Datar dengan ketentuan siswa dapat memahami pelajaran dengan alat peraga tersebut. Secara bersama-sama mengajar dan sekaligus memberikan strategi baru yaitu penggunaan alat peraga karton pada pelajaran Matematika dengan materi Bangun Datar, selama proses belajar mengajar berlangsung.

Nama Tim Peneliti :

1. Boedi Santoso : sebagai Peneliti dan Observer
2. Ali Mahmudi S. Ag : sebagai Guru Pendamping
3. Dwi Astutik S.Pd : sebagai Guru Observer